

MANAJEMEN PROGRAM KESISWAAN DALAM UPAYA MEMBANGUN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDISIF

Supyan Sauri¹, Aa Budi Juandi², Noneng Sri Rahayu³, Rika Khendrayati⁴, Ressay
Risthiany⁵

uyunsupyan@uninus.ac.com¹, juandiwebster@gmail.com², nonengsrira@gmail.com³,
khendrayati83@gmail.com⁴, ressyalmahyra@gmail.com⁵

Universitas Islam Nusantara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran manajemen kesiswaan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Lingkungan belajar yang nyaman, tertib, dan mendukung proses pembelajaran tidak terlepas dari keberhasilan pengelolaan siswa melalui manajemen kesiswaan yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMAN 1 Kawali dan SMKN 1 Kawali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang meliputi proses pembinaan disiplin, pengembangan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler, serta layanan konseling memiliki pengaruh signifikan terhadap terciptanya iklim belajar yang positif. Upaya kolaboratif antara pihak sekolah, guru, dan siswa menjadi kunci dalam membangun suasana belajar yang aman, nyaman, dan produktif. Dengan demikian, manajemen kesiswaan yang terencana dan berkelanjutan dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Lingkungan Belajar, Pembinaan Siswa, Sekolah.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of student management in creating a conducive learning environment in schools. A comfortable, orderly, and supportive learning environment is inseparable from the success of student management through effective student management. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation at SMAN 1 Kawali and SMKN 1 Kawali. The results of the study indicate that student management which includes the process of discipline development, character development and extracurricular activities, and counseling services has a significant influence on the creation of a positive learning climate. Collaborative efforts between schools, teachers, and students are key to building a safe, comfortable, and productive learning atmosphere. Thus, planned and sustainable student management can be an important strategy in improving the quality of student learning processes and outcomes.

Keywords: Student Management, Learning Environment, Student Development, School.

PENDAHULUAN

Program kesiswaan merupakan bagian penting dalam pengelolaan sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik kepada siswa. Dalam program kesiswaan, berbagai kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, dan pengembangan potensi siswa dilakukan secara terencana dan terstruktur. Melalui program kesiswaan, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan keberanian untuk mencoba hal-hal baru. Selain itu, program kesiswaan juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya serta memperluas wawasan dan pengetahuannya di luar ruang kelas. Dengan demikian, program kesiswaan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa secara menyeluruh. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat belajar bekerja sama dalam

tim, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan rasa percaya diri. Pembinaan karakter juga menjadi bagian integral dari program kesiswaan, dimana siswa diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang akan membentuk mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, pengelolaan program kesiswaan yang baik akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

Salah satu faktor utama yang dapat mendukung kesuksesan pendidikan siswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan atmosfer yang positif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Selain itu, lingkungan yang baik juga dapat meningkatkan kesejahteraan siswa dan membantu mereka mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi selama proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar agar dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa secara keseluruhan. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif, siswa akan merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menghadapi pelajaran-pelajaran yang sulit. Mereka juga akan lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman-teman sekelas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, lingkungan yang baik juga dapat menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa, sehingga mereka dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka. Dengan demikian, lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya berdampak positif pada perkembangan akademis siswa, tetapi juga pada aspek sosial dan emosional mereka. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan menciptakan suasana yang harmonis di sekolah. Dengan adanya dukungan dan motivasi dari lingkungan belajar yang baik, siswa akan lebih termotivasi untuk meraih prestasi dan mencapai tujuan pendidikan mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi perkembangan siswa secara holistik.

Untuk menciptakan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dalam meningkatkan prestasi akademis, sosial, dan emosional siswa. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berkembang secara menyeluruh dan mencapai potensi maksimal mereka. Selain itu, lingkungan belajar yang positif juga dapat menciptakan hubungan yang baik antara siswa, guru, dan staff sekolah, sehingga menciptakan atmosfer yang positif dan harmonis di lingkungan pendidikan. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif, siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Hal ini akan membantu mereka mengatasi berbagai hambatan dan tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Sehingga, melalui penekanan pada pentingnya lingkungan belajar yang positif, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan siswa secara menyeluruh khususnya di SMA Negeri 1 Kawali dan SMK Negeri 1 Kawali.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan data deskriptif dengan alasan untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan mengenai strategi Manajemen Program Kesiswaan dalam Upaya Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden

sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

Pengertian di atas berdasarkan pendapat Creswell (dalam Djam'an satori & Aan komariah, 2017, hlm. 24) yang menyatakan bahwa definisi metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Hasil Penelitian

Manajemen Program Kesiswaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program kesiswaan di SMAN 1 Kawali dalam upaya membangun lingkungan belajar yang kondusif. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian ini:

1. Peran Aktif OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMAN 1 Kawali memainkan peran penting dalam menciptakan iklim sekolah yang positif. OSIS secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh siswa, seperti kegiatan sosial, lomba seni, dan acara olahraga. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersamaan tetapi juga mengasah keterampilan sosial siswa.

2. Dukungan Guru dan Staf

Guru dan staf sekolah di SMAN 1 Kawali menunjukkan dukungan penuh terhadap program kesiswaan. Mereka berperan sebagai pembina dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan bimbingan bagi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Kehadiran guru sebagai mentor juga mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antara siswa dan guru.

3. Partisipasi Orang Tua

Partisipasi orang tua dalam program kesiswaan di SMAN 1 Kawali cukup signifikan. Orang tua terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah, serta memberikan dukungan moral dan material. Kolaborasi ini memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

4. Fasilitas Penunjang

Fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan lapangan olahraga yang luas, mendukung pelaksanaan program kesiswaan dengan baik. Fasilitas ini memungkinkan siswa untuk belajar dan beraktivitas dalam suasana yang menyenangkan dan produktif.

5. Pembinaan Karakter

Program kesiswaan di SMAN 1 Kawali juga menekankan pembinaan karakter siswa. Kegiatan-kegiatan yang dirancang tidak hanya bertujuan akademis, tetapi juga membentuk nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama. Pembinaan karakter ini menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai manajemen program kesiswaan di SMAN 1 Kawali memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana elemen-elemen sekolah bersinergi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian tersebut:

1. Peran OSIS dalam Membangun Kebersamaan

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan motor penggerak utama dalam memfasilitasi interaksi positif di antara siswa. Kegiatan yang diprakarsai oleh OSIS tidak hanya fokus pada pengembangan kreativitas dan keterampilan siswa, tetapi juga berperan penting dalam membangun kebersamaan dan kesadaran sosial. Dengan seringnya diadakan kegiatan sosial, seni, dan olahraga, OSIS berhasil menciptakan suasana sekolah yang dinamis dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

2. Dukungan Guru dan Staf sebagai Mentor

Para guru dan staf di SMAN 1 Kawali memiliki peran krusial sebagai pembina dan mentor dalam kegiatan kesiswaan. Dukungan mereka meliputi pembinaan langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler hingga bimbingan pengembangan minat dan bakat siswa. Kehadiran guru yang proaktif dan peduli menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi bagi siswa, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan produktif antara siswa dan guru.

3. Partisipasi Orang Tua dalam Program Kesiswaan

Keterlibatan orang tua dalam program kesiswaan di SMAN 1 Kawali memperkuat jalinan kerjasama antara sekolah dan keluarga. Partisipasi orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan moral dan material, tetapi juga pada tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Kolaborasi ini memberikan dampak positif dalam membangun lingkungan yang mendukung bagi siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

4. Optimalisasi Fasilitas Penunjang

Fasilitas yang memadai di sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan lapangan olahraga yang luas, sangat mendukung pelaksanaan program kesiswaan. Infrastruktur yang baik ini memastikan bahwa siswa dapat belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan dengan optimal, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif.

5. Pembinaan Karakter sebagai Fokus Utama

Salah satu aspek penting dari program kesiswaan adalah pembinaan karakter. Kegiatan yang dirancang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga untuk membentuk nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama. Fokus pada pembinaan karakter ini menjadi landasan dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas.

Manajemen program kesiswaan yang diterapkan di SMAN 1 Kawali telah berhasil membangun lingkungan belajar yang kondusif. Dengan melibatkan berbagai elemen sekolah, termasuk OSIS, guru, staf, orang tua, dan fasilitas penunjang, SMAN 1 Kawali mampu menjadi contoh sekolah unggul dalam manajemen program kesiswaan. Sinergi yang terjalin di antara semua pihak memastikan bahwa setiap siswa dapat berkembang secara optimal dalam lingkungan yang mendukung dan inspiratif.

KESIMPULAN

1. Simpulan Umum

Penelitian yang berjudul "Manajemen Program Kesiswaan dalam Upaya Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif" di SMAN 1 Kawali memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas manajemen program kesiswaan dalam menciptakan iklim belajar yang positif dan produktif. Berdasarkan temuan dan pembahasan, beberapa poin utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Peran Sentral OSIS: OSIS berperan sebagai penggerak utama dalam memfasilitasi

interaksi positif dan membangun kebersamaan di antara siswa. Kegiatan yang diprakarsai OSIS tidak hanya meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa tetapi juga memperkuat ikatan sosial di komunitas sekolah.

- Dukungan Guru dan Staf: Guru dan staf memainkan peran penting sebagai pembina dan mentor, memberikan bimbingan yang berharga dalam kegiatan kesiswaan. Dukungan mereka membangun hubungan harmonis antara guru dan siswa, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa.
- Partisipasi Orang Tua: Keterlibatan orang tua dalam program kesiswaan memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Dukungan mereka, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan, berkontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.
- Fasilitas Penunjang yang Memadai: Infrastruktur sekolah yang baik, seperti ruang kelas nyaman dan fasilitas olahraga lengkap, mendukung pelaksanaan program kesiswaan secara optimal. Fasilitas ini memastikan bahwa siswa dapat belajar dan beraktivitas dalam suasana yang menyenangkan.
- Pembinaan Karakter: Fokus pada pembinaan karakter menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama ditanamkan melalui berbagai kegiatan, membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan siswa.

2. Simpulan Khusus

Penelitian dengan judul “Manajemen Program Kesiswaan dalam Upaya Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif di SMAN 1 Kawali” memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi dan praktik pengelolaan kegiatan kesiswaan yang berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang positif. Berikut adalah simpulan khusus dari penelitian ini:

- Efektivitas Peran OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMAN 1 Kawali menempati posisi sentral dalam memfasilitasi interaksi dan kolaborasi di antara siswa. OSIS tidak hanya menyelenggarakan kegiatan yang beragam—seperti acara seni, olahraga, dan sosial—tetapi juga berhasil membangun kebersamaan serta meningkatkan keterampilan sosial dan kreativitas siswa. Peran OSIS sebagai penggerak utama memperkuat dinamika komunitas sekolah.

- Dukungan Kuat dari Guru dan Staf

Guru dan staf di SMAN 1 Kawali berperan aktif sebagai pembina dan mentor dalam kegiatan kesiswaan. Partisipasi mereka tidak hanya terbatas pada bimbingan akademis tetapi juga berfokus pada pengembangan minat dan bakat siswa. Kehadiran guru yang peduli dan proaktif menjadi sumber motivasi dan kepercayaan diri siswa, menciptakan hubungan yang harmonis dan produktif antara siswa dan guru.

- Partisipasi Orang Tua yang Signifikan

Kolaborasi yang baik antara sekolah dan orang tua di SMAN 1 Kawali memperkuat dukungan terhadap program kesiswaan. Orang tua terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta memberikan dukungan moral dan material. Partisipasi ini mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa.

Optimalisasi Fasilitas Sekolah Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium lengkap, dan lapangan olahraga luas, sangat mendukung pelaksanaan program kesiswaan di SMAN 1 Kawali. Infrastruktur yang baik memastikan

bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dan ekstrakurikuler dalam suasana yang menyenangkan dan produktif.

- Fokus pada Pembinaan Karakter

Pembinaan karakter menjadi aspek penting dalam manajemen program kesiswaan di SMAN 1 Kawali. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama ditanamkan melalui berbagai kegiatan, membentuk fondasi kokoh bagi perkembangan siswa. Fokus pada pembinaan karakter ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, manajemen program kesiswaan di SMAN 1 Kawali berhasil membangun lingkungan belajar yang kondusif dengan melibatkan berbagai elemen sekolah. Sinergi antara siswa, guru, staf, orang tua, dan fasilitas penunjang memastikan bahwa setiap siswa dapat berkembang secara optimal dalam lingkungan yang mendukung dan inspiratif. Penelitian ini menempatkan SMAN 1 Kawali sebagai model sekolah yang unggul dalam pengelolaan program kesiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.
- Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Penerapan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. 5th ed. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage.